

## Pekan Lalu

Indikator Utama	1-Mar-19	8-Mar-19	%
IHSG	6,499.9	6,383.1	-1.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,355.9	6,255.4	-3.0
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-915.8	1,820.0	
BINDO Index	230.7	230.2	-0.2
USD/IDR	14,120	14,314	-1.4

## Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKTRAD	Perdagangan	-0.6
JAKMINE	Pertambangan	-0.7
JAKAGRI	Agrikultur	-0.8
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-0.9
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-1.3
JAKFIN	Finansial	-1.5
JAKPROP	Properti	-1.8
JAKCONS	Konsumer	-2.0
JAKINFR	Infrastruktur	-4.6

Dari bursa global, indeks S&P 500 selama sepekan mengalami koreksi tajam 2.16% pada level 2,743.07. Sementara imbal hasil UST 10 tahun turun 13bps ke level 2.63%. Para pelaku pasar sepekan lalu menanti katalis positif dari perkembangan negosiasi dagang. Sentimen datang dari Bank Sentral Eropa (ECB) yang memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Eropa 2019 dari 1.7% menjadi 1.1% dibayangi oleh ketidakpastian geopolitik dan proteksionisme. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi ECB akan memberikan stimulus moneter dengan memberikan pinjaman murah dan menahan suku bunga tetap pada level rendah.

Indeks acuan Asia, MSCI Asia Pacific kembali bertengger di zona merah sepekan lalu dan membukukan kinerja -1.87% selama sepekan lalu. Pemangkasan target pertumbuhan ekonomi China pada kisaran level 6-6.5% menjadi pemberat bagi pergerakan bursa saham Asia. Selain itu pemerintah China mengumumkan pemangkasan pajak PPN yang bertujuan untuk mendukung sektor manufaktur. Rilis data menunjukkan Caixin China PMI Services (Feb) 51.1 lebih rendah dari sebelumnya (Jan) 53.6. Cadangan devisa China yang naik ke level USD3.09 triliun di Februari dari sebelumnya USD3.08 triliun. Selain itu pertumbuhan PDB Jepang 4Q-2018 direvisi naik menjadi 1.9% QoQ annualized, dari sebelumnya 1.4%.

Dari domestik, IHSG ikut terkerek ke zona merah dibayangi sentimen eksternal. IHSG selama sepekan tercatat mengalami koreksi 1.80% ke level 6,383.1. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 12.3bps pada level 7.98%. Rilis data ekonomi sepekan adalah Consumer Confidence Index (Feb) 125.1 lebih rendah dari sebelumnya (Jan) 125.5, cadangan devisa (Feb) naik menjadi USD123.3 miliar lebih tinggi dibandingkan sebelumnya (Jan) USD120.1 miliar.

## Pekan Ini

### Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	12 Mar	Inflasi CPI YoY
	13 Mar	PPI Final Demand MoM (Feb), Durable Goods Orders (Jan P)
	14 Mar	Initial Jobless Claims (Mar 9)
	15 Mar	Industrial Production MoM (Feb)
China	14 Mar	Industrial Production YTD YoY (Feb), Retail sales YTD YoY (Feb)
India	12 Mar	CPI YoY (Feb)
	15 Mar	Impor-Ekspor YoY (Feb), Trade Balance (Feb)
Indonesia	15 Maret	Ekspor-Impor YoY (Feb), Trade Balance (Feb)

Pekan ini pasar akan menanti hasil rilis data ekonomi Amerika dan China untuk memantau proyeksi arah pertumbuhan ekonomi global, setelah kedua negara memutuskan untuk memotong proyeksi pertumbuhan ekonomi negara.

Sementara dari Indonesia pada pekan ini akan ada rilis data ekspor-impor YoY dan neraca perdagangan untuk bulan Februari.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.